

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Astuti, W., & Putri, R. A. (2020). Peran Sentra Batik Kauman dan Pesindon Untuk Mencapai Kota Pekalongan sebagai Kota Kreatif Kerajinan. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 2(2), 203-216.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571.
- Antara News. (2021, 6 Februari). Banjir air merah di Pekalongan. <https://ramadhan.antaranews.com/foto/1985092/banjir-air-merah-di-pekalongan?>
- Badan Pusat Statistik. (2024a). *Keadaan Angkatan Kerja Kota Pekalongan 2024*. Pekalongan: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.
- Badan Pusat Statistik. (2024b). *Kota Pekalongan dalam Angka 2024*. Pekalongan: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.
- Badan Pusat Statistik. (2025a). *Direktori Industri Manufaktur Besar dan Sedang*. Pekalongan: Badan Pusat Statistik Pekalongan.
- Badan Pusat Statistik. (2025b). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Pekalongan Menurut Lapangan Usaha*. Pekalongan: Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah. (2017). *Kajian Perumusan Kebijakan dan Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pemetaan Rantai Nilai Usaha Batik Kota Pekalongan*. Pekalongan: BAPPERIDA Kota Pekalongan.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah. (2021). *Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 8 Tahun 2021 tentang RPJMD Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026*. Pekalongan: BAPPERIDA Kota Pekalongan.

- Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah. (2025). *Peraturan Daerah Kota Pekalongan Tentang RPJM Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029*. Pekalongan: BAPPERIDA Kota Pekalongan.
- Bellamy, R., & Palumbo, A. (2017). *From government to governance*. Routledge.
- Benson, D., & Jordan, A. (2015). Environmental Policy: Protection and Regulation. In *International encyclopedia of the social & behavioral sciences*. 2(7), 778-783.
- Bodin, Ö. (2017). Collaborative environmental governance: Achieving collective action in social-ecological systems. *Science*, 357(6352), eaan1114.
- Burchard-Levine, A. F., Popescu, O., Jager, N. W., & Huitema, D. (2025). Paradigms in action: exploring environmental consultants' perspectives on water resilience. *Ecology and Society*, 30(2).
- Cárcamo, E. A. B., & Peñabaena-Niebles, R. (2022). Opportunities and challenges for the waste management in emerging and frontier countries through industrial symbiosis. *Journal of Cleaner Production*, 363, 132607.
- Castro, C. V. (2022). Systems-thinking for environmental policy coherence: Stakeholder knowledge, fuzzy logic, and causal reasoning. *Environmental Science & Policy*, 136, 413-427.
- Chaffin, B. C., Floyd, T. M., & Albro, S. L. (2019). Leadership in informal stormwater governance networks. *PloS one*, 14(10), e0222434.
- Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. (2025, Februari 17). *Jumlah Industri Kecil Berdasarkan Jenis Industri*. dinperinaker.pekalongankota.go.id.
<https://dinperinaker.pekalongankota.go.id/pusaka/index.html>
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. (2024, 4 Oktober). *Pemerintah Kota Pekalongan Tingkatkan Pengelolaan Lingkungan dengan Pembangunan IPAL Komunal dan IPAL Mini di Berbagai Lokasi*.
<https://dlh.pekalongankota.go.id/berita/pemerintah-kota-pekalongan->

tingkatkan-pengelolaan-lingkungan-dengan-pembangunan-ipal-komunal-
dan-ipal-mini-di-berbagai-lokasi

Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. (2024, 22 November). *DLH Kota Pekalongan Terima Studi Banding IPAL dari Kelompok Batik Sengguruh Malang*. <https://dlh.pekalongankota.go.id/berita/dlh-kota-pekalongan-terima-studi-banding-ipal-dari-kelompok-batik-sengguruh-malang.html>

Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. (2025). *Buku I Ringkasan Eksekutif DIKPLHD Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan*. Pekalongan: Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Pekalongan.

Erina Rahmadyanti, Agus Wiyono, & Guntur Arif Firmansyah. (2020). Integrated System of Biofilter And Constructed Wetland for Sustainable Batik Industry. *GEOMATE Journal*, 18(70), 138–148.

Fauzan M. (2024, 26 September). Batik Industry absorbs 200,000 workers as of Aug: govt. *Antara News*. <https://en.antaranews.com/news/327479/batik-industry-absorbs-200000-workers-as-of-aug-govt>

Filippova, V., Huba, M., Pronina, O., Lohachov, D., & Mykolaiets, A. (2023). Historical insights into the evolution of local self-government and state administration. *Research Journal in Advanced Humanities*, 4(3).

FitzGerald, C., O'Malley, E., & Broin, D. Ó. (2019). Policy success/policy failure: A framework for understanding policy choices. *Administration*, 67(2), 1-24.

Gergely, H. (2024). The central role of the state in environmental protection (Especially with regard to the „obligations and responsibilities of the state” as a principle of environmental law). „*The legal order must be restored*”- *Extra-judicial proceedings against the leaders of the Hungarian Soviet Republic* 9, 201.

Glaser, M., & Schroter, B. (2021). Generating knowledge on networks in environmental governance. *Human Ecology Review*, 26(2), 3-16.

- Hafidh, R., Kartika, F., & Farahdiba, A. U. (2016). Keberlanjutan Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPAL) Berbasis Masyarakat, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 8(1), 46-55.
- Haidar, M. R. A., Wasistha, A. N. P., & Rajib, R. K. (2024). Implementasi Hukum Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Industri Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 60-64.
- Hannan, I. A., Witrie, S. E., & Adi, N. P. (2024). Dampak Pencemaran Air Akibat Limbah Industri Batik Printing Di Kecamatan Pekalongan Utara Terhadap Kualitas Air Sungai. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(8), 34-42.
- Haque, M. (2018). Environmental Governance. In *Global encyclopedia of public administration, public policy, and governance*. (pp 1-8). Springer.
- Hayati, C. (2012). Pekalongan Sebagai Kota Batik 1950-2007. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 2(1).
- Hedlund, J., Bodin, Ö., & Nohrstedt, D. (2021). Assessing policy issue interdependencies in environmental governance. *International Journal of the Commons*, 15(1).
- Henry, M., Kirchherr, J., Raven, R., & Hekkert, M. (2024). Bottom-up dynamics in circular innovation systems: The perspective of circular start-ups. *Journal of Industrial Ecology*, 28(2), 320-338.
- Hu, S., Wu, X., & Cang, Y. (2024). Exploring business environment policy changes in China using quantitative text analysis. *Sustainability*, 16(5), 2159.
- Huang, C., Chen, W., & Yi, H. (2021). Collaborative networks and environmental governance performance: a social influence model. *Public Management Review*, 23(12), 1878-1899.
- Indrayani, L. (2018). Pengolahan limbah cair industri batik sebagai salah satu percontohan IPAL batik di Yogyakarta. *Ecotrophic*, 12(2), 173-185.
- Ingold, K., Driessen, P. P., Runhaar, H. A., & Widmer, A. (2019). On the necessity of connectivity: linking key characteristics of environmental problems

with governance modes. *Journal of environmental planning and management*, 62(11), 1821-1844.

Jazil, A. F. (2024). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Limbah Cair Batik Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Simbang Kulon Kecamatan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. (Tugas Akhir, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Kapucu, N., & Hu, Q. (2020). *Network governance: Concepts, theories, and applications*. Routledge.

Karima, A. (2023). *Pengaruh Nilai-Nilai Keagamaan, Sosial, dan Budaya dalam Pengembangan Usaha Batik (Studi Pada Pengusaha Batik Keturunan Hadramaut)*. [Tesis, Universitas Gadjah Mada].

Kharisma & Regina. (2019, 13 Agustus). Data DLH, 49 Persen Limbah Cair Cemari Sungai di Kota Pekalongan. *Radio Kota Batik Pekalongan*. <https://rkb.pekalongankota.go.id/berita10834-1-data-dlh--49-persen-limbah-cair-cemari-sungai-di-kota-pekalongan.html>

Khasna, S. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Limbah Batik di Kota Pekalongan. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(1), 28-36.

Klijn, E. H., & Koppenjan, J. (2012). Governance network theory: past, present and future. *Policy & Politics*, 40(4), 587-606.

Klijn, E. H., Koppenjan, J., Spekkink, W., & Warsen, R. (2017). *Governance networks in the public sector* (p. 283). Routledge.

Kristianto, N. (2023). Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Mencegah Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Limbah Produksi Batik di Kampung Batik Laweyan. *JURNAL BEVINDING*, 2(12), 1-12.

Kuhmonen, T. (2018). Systems view of future of wicked problems to be addressed by the Common Agricultural Policy. *Land Use Policy*, 77, 683-695.

- Kurnianingtyas, E., Prasetya, A., & Yuliansyah, A. T. (2020). Kajian Kinerja Sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 5(1), 62-70.
- Lam, W. F., & Li, W. (2018). Network structure and collaborative innovation processes—A comparative analysis of two elderly service networks in Shanghai. *Public Administration and Development*, 38(2), 87-99.
- Lee, J., & Tkach-Kawasaki, L. (2018). The relationship between information-sharing and resource-sharing networks in environmental policy governance: focusing on Germany and Japan. *Journal of Contemporary Eastern Asia*, 17(2), 176-198.
- Lolo, E. U., & Pambudi, Y. S. (2020). Penurunan Parameter Pencemar Limbah Cair Industri Tekstil Secara Koagulasi Flokulasi (Studi Kasus: IPAL Kampung Batik Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia). *Jurnal Serambi Engineering*, 5(3).
- Lubell, M., Jasny, L., & Hastings, A. (2017). Network governance for invasive species management. *Conservation Letters*, 10(6), 699-707.
- Lubis, L., Wahyudi, A., & Arieffiani, D. (2022). Analisis Keberlanjutan Kelembagaan Ipal Komunal. *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 9-23.
- Maghfiroh, M., Murty, D. A., & Wahyu S., A. D. (2023). *Laporan akhir penelitian riset unggulan daerah : Kajian social responsibility empowerment para pelaku usaha batik dalam pengelolaan limbah dan penggunaan air bawah tanah di Kota Pekalongan*. Pemerintah Kota Pekalongan, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.
- Maninggar, N. (2018). *Pola Inovasi pada Industri Low Technologi dengan Pendekatan Sistem Regional dalam Mendukung Pengembangan Wilayah (Studi Industri Batik Kota Pekaloongan)*. [Disertasi Doktoral, Insitut Teknologi Bandung].

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan XXIX. Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya.
- Nafi'ah, B. A. (2015). Implementasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik Komunal: Model Tata Kelola Lingkungan Deliberatif Dalam Good Environmental Governance Di Kota Blitar. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(3), 218-228.
- Nilandita, W., Pribadi, A., Nengse, S., Auvaria, S. W., & Nurmaningsih, D. R. (2019). Studi Keberlanjutan IPAL Komunal di Kota Surabaya: Studi Kasus di RT 2 RW 12 Kelurahan Bendul Merisi Kota Surabaya. *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(2), 46-54.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Harfa Creative: Bandung.
- Newig, J., Günther, D., & Pahl-Wostl, C. (2010). Synapses in the network: learning in governance networks in the context of environmental management. *Ecology and society*, 15(4).
- O'Sullivan, L., Leeuwis, C., de Vries, L., Wall, D. P., Heidkroß, T., Madena, K., & Schulte, R. P. (2022). Trust versus content in multi-functional land management: Assessing soil function messaging in agricultural networks. *Environmental management*, 69(6), 1167-1185.
- Paramnesi, P. A., & Ahmad, I. R. (2020). Dampak Pencemaran Limbah Batik Berdasarkan Nilai Kompensasi Ekonomi Di Hulu Dan Hilir Sungai Asem Binatur. *Kajen*, 4(1), 58-72.
- Pärli, R., Fischer, M., & Lieberherr, E. (2021). Information exchange networks among actors for the implementation of SDGs. *Current Research in Environmental Sustainability*, 3, 100049.

- PDSI Kementerian Perdagangan. (2023). Realisasi Ekspor-Impor Batik Indonesia. Diakses dari <https://satudata.kemendag.go.id/ringkasan/produk/realisasi-ekspor-impor-batik-periode-2018-2023-jan-nov#>
- Pemerintah Kota Pekalongan. (2018). *Sejarah Singkat Kota Pekalongan*. Diakses dari <https://pekalongankota.go.id/halaman/sejarah-singkat-3881.html>
- Pfiffner, J.P. (2004). Traditional Public Administration Versus The New Public Management: Accountability Versus Efficiency. In A. Benz, H. Siedentopf, H., & Sommermann, K. P. *Institutionenbildung in Regierung and Verwaltung: Festschrift fur Klanus*. (pp. 443-454). Duncker & Humblot.
- Pillai, S. (2025). Addressing inequities through localised interventions: Lessons from a network governance initiative for sanitation in India. *Development in Practice*, 1-9.
- Pozzi, T., Zufall, E., Gmoser-Daskalakis, K., & Vantaggiato, F. (2024). Nascent policy subsystems in polycentric governance networks: The case of sea-level rise governance in the San Francisco Bay Area. *Policy Studies Journal*, 52(3), 561-581.
- Provan, K. G., & Kenis, P. (2008). Modes of network governance: Structure, management, and effectiveness. *Journal of public administration research and theory*, 18(2), 229-252.
- Rachmawati, I. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 11(1), 35-40.
- Raeymaeckers, P., & Kenis, P. (2016). The influence of shared participant governance on the integration of service networks: A comparative social network analysis. *International Public Management Journal*, 19(3), 397-426.
- Raharja, S. (2023). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pemanfaatan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Komunal Berbasis Masyarakat. *Adarma*.

- Rahmasary, A. N., Koop, S. H., & Leeuwen, C. J. (2020). Assessing Bandung's governance challenges of water, waste, and climate change: lessons from urban Indonesia. *Integrated Environmental Assessment and Management*, 17(2), 434-444.
- Reymond, P., Chandragiri, R., & Ulrich, L. (2020). Governance arrangements for the scaling up of small-scale wastewater treatment and reuse systems—lessons from India. *Frontiers in Environmental Science*, 8, 72.
- Rousselin, M. (2016). The power of legitimation: The role of expert networks in global environmental governance. *Journal of Environmental Policy & Planning*, 18(2), 197-213.
- Ruef, F., & Ejderyan, O. (2021). Rowing, steering or anchoring? Public values for geothermal energy governance. *Energy Policy*, 158, 112577.
- Safamaura, R. S., & Afany, M. R. (2025). Pengaruh Limbah Cair Industri Batik Terhadap Kualitas Air Sungai Loji di Pekalongan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 12(1), 153-158.
- Salma, I. I. R. (2013). Corak etnik dan dinamika batik Pekalongan. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, 30(2), 85-97.
- Saputri, D., Marendra, F., Yuliansyah, A. T., & Prasetya, A. (2021). Evaluasi aspek teknis dan lingkungan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Rekayasa Proses*, 15(1), 71-83.
- Simpson, H. C., & De Loe, R. C. (2020). Challenges and opportunities from a paradigm shift in groundwater governance. *Hydrogeology Journal*, 28(2), 467-476.
- Siregar, A. P., Raya, A. B., Nugroho, A. D., Indana, F., Prasada, I. M. Y., Andiani, R., & Kinasih, A. T. (2020). Upaya Pengembangan Industri Batik di Indonesia. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 37(1), 374833.
- Subarkah. M. (2021, 7 Februari). Internasional Heboh Berita Banjir Limbah Batik di Pekalongan. *News Republika*.

<https://news.republika.co.id/berita/qo5otz385/internasional-heboh-berita-banjir-limbah-batik-di-pekalongan-part2>

- Sunaryo, T. B., & Roberta, M. E. (2015). Upaya Pelestarian Batik Asli Pekalongan Dalam Rangka Mempertahankan Pengakuan UNESCO Sebagai Warisan Budaya Indonesia Di Kotamadya Pekalongan. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 9(3), 93-103.
- Tang, T., Li, W., & Zheng, G. (2022). Network governance and effectiveness on renewable energy integration: A comparative case study on power transmission networks in the United States. *Chinese Public Administration Review*, 13(4), 195-210.
- Tolera, T., & Senbeta, F. (2023). A Social Network Analysis of Collaborative Rangelands Governance: The case of Borana Rangelands, Southern Ethiopia. *Human Ecology*, 51(3), 429-437.
- Van Den Oord, S., Kenis, P., Raab, J., & Cambré, B. (2023). Modes of network governance revisited: Assessing their prevalence, promises, and limitations in the literature. *Public Administration Review*, 83(6), 1564-1598.
- Van der Voort, P. H. J., de Beer, A. A., van Stijn, T., & Van Der Meer, B. J. M. (2020). Network governance of Dutch intensive care units: state of affairs after implementation of the Quality Standard. *Netherlands Journal of Critical Care*, 28(2), 88-92.
- Vittea, K., & Lim, S. (2019). Voluntary environmental collaborations and corporate social responsibility in Siem Reap City, Cambodia. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 10(3), 451-475.
- Winartha, I M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zakaria, N., Rohani, R., Wan Mohtar, W. H. M., Purwadi, R., Sumampouw, G. A., & Indarto, A. (2023). Batik effluent treatment and decolorization—a review. *Water*, 15(7), 1339.